

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran perawat dalam pemberian edukasi pre operasi RSUD Balikpapan Baru Sebagian besar perawat memiliki peran edukasi yang baik, frekuensi cukup sebanyak 32 responden dan frekuensi kurang terdapat 2 responden perawat yang harus mengikuti pelatihan komunikasi efektif.
2. tingkat kecemasan pasien pre-operasi di Ruang Rawat RSUD Balikpapan Baru dalam penelitian ini di dapatkan hasil frekuensi responden berdasarkan tingkat kecemasan diantaranya terdapat 7 pasien tidak mengalami kecemasan 7 responden (20,0%), mengalami kecemasan ringan sebanyak 12 responden (34,3%) Sedang 13 responden (37,1%) dan mengalami kecemasan berat sebanyak 3 responden (8,6%).
3. ada hubungan antara peran perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di RSUD Balikpapan Baru Bahwa variabel peran perawat dalam memberikan edukasi berdistribusi normal ($p=0,036$), sedangkan variabel tingkat kecemasan berdistribusi tidak normal ($p=0,000$), maka dari ini uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji spearman karena salah satu variabel tidak terdistribusi normal. sehingga dilakukan uji spearman rank yang didapatkan bahwa nilai sig $2 \text{ Tailed } 0,365 < 0,05$ sehingga dalam penelitian ini berkorelasi dengan nilai koefisien $0,158$ dengan arah positif

B. Saran

a. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi Masyarakat pada umumnya mengenai kecemasan pre operasi

b. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini agar dapat dipergunakan sebagai sumber informasi dan peningkatan pelayanan bagi manajemen rumah sakit.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran mengenai tingkat kecemasan pada pasien pre-operasi di ruang ranap ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk peningkatan pengetahuan dengan alternative strategi.